



8 YEARS

IMPLEMENTASI KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Ir. Yasid Taufik, MM

Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Disampaikan pada Rapat Teknis Penguatan Integrasi Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi dengan Aksi Konvergensi Penurunan Stunting

UPAYA PENURUNAN STUNTING



3 Aspek yang Mempengaruhi Stunting





SANITASI



Penurunan Stunting memerlukan implementasi intervensi lintas sektor (spesifik dan sensitif) secara terintegrasi di tingkat pusat dan daerah.



27,7%

SSGBI **2019**



INTERVENSI

SENSITIF

14,0%

TARGET 2024

5 PILAR PENANGANAN STUNTING

Pilar #1

Pilar #2

Pilar #3

Pilar #4

Pilar #5

KOMITMEN DAN VISI KEPEMIM-PINAN

KAMPANYE NASIONAL DAN **KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU**

KONVERGENSI KOORDINASI, DAN **KONSOLIDASI** PROGRAM PUSAT. DAERAH, DAN **DESA**

KETAHANAN PANGAN DAN

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pilar 💟

Pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga

Keamanan Pangan

TNP2K



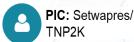
PIC: Kemenkes



PIC: Bappenas & Kemendagri



PIC: Kementan & Kemenkes





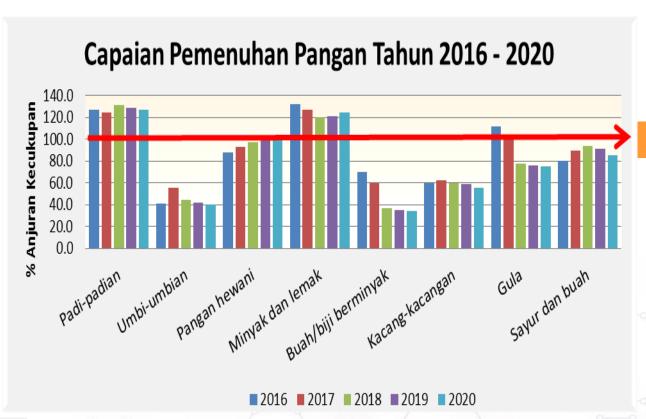


IDEAL

100%

POLA KONSUMSI PANGAN INDONESIA





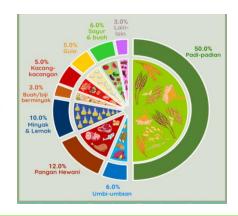
Sumber: Susenas 2015-2020, BPS; diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran oleh BKP



STRATEGI PENANGANAN STUNTING MELALUI PROGRAM KETAHANAN PANGAN

1. Diversifikasi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras

- Sosisalisasi/Edukasi konsumsi pangan B2SA
- Meningkatkan kesadaran/Awareness masyarakat untuk hidup sehat
- Mengubah Pola Perilaku dalam mengonsumsi Pangan sehari hari
- 2. Peningkatan Akses dan Pendapatan Masyarakat melalui Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
- Pemberdayaan/Keterlibatan Masyarakat dalam meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan
- Meningkatkan **pendapatan masyarakat**



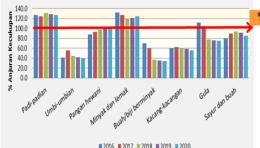
Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat melalui B2SA Menuju Masyarakat yang sehat, aktif dan produktif

KERANGKA PIKIR PELAKSANAAN KEGIATAN P2L





Capaian Pemenuhan Pangan Tahun 2016 - 2020



27,67%

(Survey Status Gizi

Balita, 2019)

Balita Stunting STUNTING

DI INDONESIA

21,1 % 2021 18.4 % **16** %

POTENSI

POTENSI LAHAN PEKARANGAN **RUMAH TANGGA**

KEBIJAKAN

UPAYA PENINGKATAN PENYEDIAAN & AKSES KEBUTUHAN PANGAN MELALUI PENDEKATAN DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL

PENDEKATAN

- 1. Pertanian Berkelanjutan
- 2. Kearifan Lokal
- 3.Pengabdian Masyarakat
- 4. Berorientasi Pasar

PEKARANGAN PANGAN LESTARI



TUJUAN

- 1. Meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga
- 2. Meningkatkan pendapatan rumah tangga





PELAKSANAAN KEGIATAN P2L TAHUN 2021



PEKARANGAN PANGAN LESTARI

BERORIENTASI PASAR



PENERIMA MANFAAT

Kelompok Tani/Taruna Tani/KUB/KWT/lembaga masyarakat lainnya yang lokasi pekarangan dalam 1 kawasan



SASARAN LOKASI

Kabupaten/Kota rentan rawan pangan, pemantapan ketahanan pangan, dan/atau Kabupaten/Kota intervensi penurunan stunting di 34 provinsi



Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Tahun 2021 (Keputusan Kepala Badan Ketahanan Pangan No 83/Kpts/RC.110/J/10/2020

- 1. Jumlah anggota 20-30 orang (yg lokasi pekarangan anggota ada dalam 1 kawasan)
- 2. Kelompok sudah terdaftar dalam SIMLUHTAN
- Sudah memiliki pengalaman budidaya min.1 thn
- 4. Untuk kelompok: lahan untuk demplot min total 400-500 m2 di perdesaan dan min 100-200 m2 di perkotaan. Untuk lembaga masyarakat (yang tidak memungkinkan adanya pertanaman), lahan untuk min demplot 800 1000 m2
- 5. Belum pernah mendapatkan Banper yang sama

^{*}Lokasi Rumah Bibit dan Demplot dalam satu lahan



PENGEMBANGAN KELOMPOK P2L TAHUN 2021

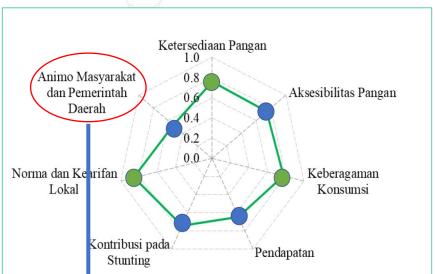
NO	PROVINSI	APBN (Dana Dekonsentrasi)			DAK Non	APBD I*	APBD II*	Total
		Pengembangan	Penumbuhan	Total	Fisik			
1	SULUT	33	70	103	18	15	-	136
2	MALUKU	4	84	88	53	30	-	171
3	PAPUA	11	56	67	145	-	-	212
4	MALUT	15	65	80	41	-	-	121
5	GORONTALO	8	48	56	28	-	-	84
6	PAPUA BARAT	-	30	30	65	-	-	95
	JUMLAH	71	323	394	285	45	-	819

^{*)}data awal Januari 2021

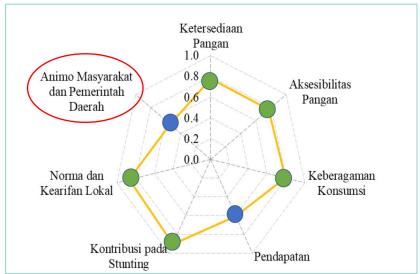
EVALUASI KEGIATAN P2L TA. 2020



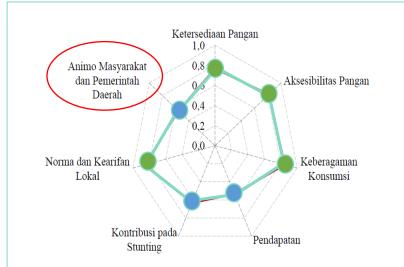
Tahap Pembinaan (tahun ke-3)



Tahap Pengembangan (tahun ke-2)

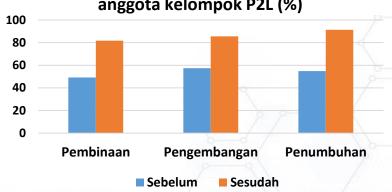


Tahap Penumbuhan (tahun ke-1)



Diperlukan sinergitas seluruh pihak untuk mendukung keberlanjutan kegiatan P2L







SINERGITAS DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN P2L

PEMERINTAH: PUSAT & DAERAH

- Replikasi P2L di daerah
- Pembinaan P2L APBN Tahap Mandiri
- Fasilitasi Bantuan
- Sumber dana : APBN, APBD I, APBD II, APBDes, dan lainnya)
- Pendampingan

• SWASTA

- CSR
- Bantuan kegiatan, bantuan bibit/benih



- Replikasi P2L
- Local Champion

PENELITI

- Transfer Teknologi
- Diseminasi



- Pendampingan (oleh mahasiswa)
- Kajian



CONTOH PELAKSANAAN KEGIATAN P2L (APBN)

Kelompok : **KWT BINAMA** (P2L 2020)

Lokasi : Desa Cibodas, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat





MEI 2020 AGUSTUS 2021

PELAKSANAAN KEGIATAN P2L (APBN) di Kota Bogor, Jawa Barat





P2L KWT Berkah MBR, pada akhir tahun 2020, mendapatkan bantuan Screen House dari Bank Indonesia



Pada tahun 2021, membentuk

APPARI

ASOSIASI PEKARANGAN PANGAN LESTARI
beranggotakan kelompok P2L aktif di
Kota Bogor

Bermitra dengan PASAR MITRA TANI BOGOR untuk pemasaran hasil panen dari APPARI







apa isi pirine mu Hari ini ?





TERIMA KASIH











